

PERAN INOVASI TEKNOLOGI DALAM TRANSFORMASI PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL

Irwansyah Suwahyu
Universitas Negeri Makassar
Email: irwansyahsuwahyu@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran inovasi teknologi dalam transformasi pendidikan Islam di era digital. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan. Dalam penelitian kepustakaan, sumber data utama yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam transformasi pendidikan Islam di era digital. Teknologi digital memungkinkan penyebaran ilmu pengetahuan Islam secara lebih luas dan efektif, meningkatkan kualitas dan akses pembelajaran, serta mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi. Namun tantangan seperti kesenjangan digital dan kesiapan sumber daya manusia masih perlu diatasi untuk memastikan keberhasilan penerapan teknologi dalam pendidikan Islam. Transformasi pendidikan Islam di era digital merupakan proses yang kompleks dan multidimensi. Hal ini mencakup perubahan metode pengajaran, kurikulum, alat bantu pembelajaran, serta pendekatan pedagogi dan etika. Meskipun transformasi ini menghadirkan tantangan, namun juga menawarkan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penyebaran ajaran Islam.

Kata Kunci: Inovasi Teknologi, Transformasi, Pendidikan Islam, Era Digital

Abstract

This research aims to explain the role of technological innovation in the transformation of Islamic education in the digital era. This research uses library research methods. In library research, the main data source used is secondary data, namely data obtained from written sources, such as books, scientific journals, articles and other documents relevant to the research topic. This research shows that technological innovation has a very important role in the transformation of Islamic education in the digital era. Digital technology enables the dissemination of Islamic knowledge more widely and effectively, improves the quality and access of learning, and overcomes various challenges faced. However, challenges such as the digital divide and human resource readiness still need to be addressed to ensure successful implementation of technology in Islamic education. The transformation of Islamic education in the digital age is a complex and multidimensional process. It includes changes in teaching methods, curriculum, learning aids, as well as pedagogical and ethical approaches. While this transformation presents challenges, it also offers great opportunities to improve the quality of education and the spread of Islamic teachings.

Keywords: Technological Innovation, Transformation, Islamic Education, Digital Era

PENDAHULUAN

Manusia di dalam kehidupannya terus mengalami perkembangan dengan ilmu yang dimilikinya. Kehidupan sosial yang dibangun oleh manusia menjadikan mereka terus berinteraksi dan menghasilkan banyak ide dan juga kemajuan. Hal ini tentunya merupakan proses belajar dari seorang manusia yang tidak berhenti di dalam kehidupan. Dapat juga

dikatakan bahwa belajar ini dapat terjadi dimana saja dan juga dalam waktu yang tak terbatas (kapan saja). Salah satu pertanda bahwa seseorang itu belajar, yaitu adanya perubahan tingkah laku dan pola pikir pada diri orang tersebut yang terjadi karena adanya perubahan pada ranah kognitif, afektif maupun psikomotoriknya (Anshori 2019).

Dalam dunia pendidikan, telah menjadi keniscayaan bahwa harusnya mengikuti perkembangan zaman. Pesatnya perkembangan teknologi telah memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan dunia pendidikan. Dan terlebih di masa sekarang, kebutuhan manusia akan teknologi sangatlah tinggi. Hal ini sebagai bentuk keterbukaan terhadap sebuah kemajuan ilmu pengetahuan yang dapat memberikan manfaat bagi kehidupan manusia.

Di zaman yang terus berkembang ini, banyak manusia yang sangat membutuhkan teknologi (Prihartana, et al. 2022). Transformasi digital pada era ini telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk salah satunya adalah pada bidang pendidikan (Nurillahwaty 2022) (Salsabila, et al. 2020). Pendidikan Islam yang menjadi bagian penting dalam pembinaan moral dan pembentukan karakter bagi generasi muda, tidak terlepas dari dampak nyata inovasi teknologi. Menurut data dari UNESCO (2020), sekitar 1,6 miliar pelajar di seluruh dunia terdampak oleh penutupan sekolah akibat pandemi COVID-19, yang menjadikan banyak institusi pendidikan untuk mengalihkan proses pembelajarannya ke pembelajaran daring. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran dari teknologi dalam memastikan keberlanjutan proses pendidikan di masa sekarang.

Dalam konteks pendidikan Islam, inovasi teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Lembaga-lembaga pendidikan, memperluas akses pendidikan, dan mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi saat ini. Misalnya, penggunaan aplikasi mobile dan platform e-learning telah memungkinkan siswa untuk belajar Al-Qur'an dan hadits secara lebih interaktif dan fleksibel. Namun, meskipun potensi pemanfaatan teknologi sangat besar dalam dunia pendidikan, tantangan dalam implementasinya juga tidak kalah signifikan, seperti kesenjangan digital dan kesiapan sumber daya manusianya. Sehingga dalam penelitian ini dikaji bagaimana peran inovasi teknologi dalam transformasi pendidikan Islam di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research). Metode penelitian kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode

pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Dalam penelitian kepustakaan, sumber data utama yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen-dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur, yaitu dengan menelaah dan mengkaji berbagai sumber tertulis yang terkait dengan topik penelitian. Selain itu, penelitian kepustakaan juga melibatkan analisis kritis terhadap sumber-sumber data yang diperoleh. Peneliti harus mampu memahami, menginterpretasikan, dan mengevaluasi informasi yang ditemukan dalam sumber-sumber tersebut. Hal ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai topik yang diteliti dan menarik kesimpulan yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi Teknologi dalam Pembelajaran

Teknologi yang berkembang dengan sangat pesat telah membuka peluang bagi dunia pendidikan untuk memanfaatkan berbagai alat dan aplikasi digital dalam proses belajar mengajar (Lubis 2020). Teknologi baru seperti perangkat mobile, aplikasi-aplikasi dalam pembelajaran online serta alat untuk analisis data dapat digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa/mahasiswa dan mampu meningkatkan kualitas pengajaran di dunia pendidikan (Anisa 2022).

Dengan perangkat mobile, siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, sehingga memudahkan mereka untuk belajar secara fleksibel dan mandiri. Platform pembelajaran online, seperti kelas virtual dan aplikasi pembelajaran, memungkinkan interaksi dan kolaborasi antara guru dan siswa secara digital dan dapat dilakukan dengan jarak jauh, serta memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber-sumber belajar yang digunakan (Prihartana, et al. 2022). Selain itu, alat analitik data dapat membantu guru memantau kemajuan belajar siswa secara lebih rinci dan menyesuaikan strategi pengajaran berdasarkan kebutuhan masing-masing individu para siswa.

Selain penerapan teknologi yang terbaru, inovasi dalam pendidikan juga dapat dilakukan melalui pengembangan teknologi yang sudah ada dan berkembang sebelumnya. Misalnya, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang telah lama digunakan di sekolah-sekolah dapat terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran saat ini. Penggunaan proyektor, komputer, dan perangkat audio-visual lainnya dapat dioptimalkan untuk menyampaikan materi pembelajaran secara lebih interaktif dan menarik

oleh para tenaga pengajar. Selain itu, integrasi teknologi dalam kurikulum dan rencana pembelajaran dapat membantu dan memudahkan para guru dalam merancang kegiatan belajar yang lebih inovatif dan efektif (Nento and Manto 2023).

Inovasi teknologi dalam pendidikan memiliki dampak yang besar. Hal ini tidak hanya terjadi pada proses pembelajaran saja, tetapi juga dapat menciptakan nilai tambah bagi berbagai pemangku kepentingan di dunia pendidikan. Bagi siswa, inovasi teknologi mampu meningkatkan motivasi belajar, memperkaya pengalaman belajar, dan memberikan fasilitas yang lebih efektif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, bagi guru, inovasi teknologi dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses mengajar, serta memberi peluang untuk mengembangkan profesionalitas yang lebih baik. Bagi sekolah atau institusi pendidikan, inovasi teknologi dapat meningkatkan daya saing, memperluas jangkauan, dan meningkatkan reputasi lembaga. Dengan demikian akan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa serta tantangan pendidikan kontemporer (Abdurrahman, et al. 2024).

Meskipun inovasi teknologi dalam pendidikan menawarkan banyak manfaat, implementasinya juga tidak terlepas dari tantangan. Beberapa tantangan yang sering dihadapi, antara lain keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, dan kurangnya kompetensi digital di kalangan guru (Hadiyastama, Nurwahidin and Yulianti 2022).

Pendidikan Islam

Pendidikan adalah sebuah sistem yang harus dijalankan secara terpadu dengan sistem lainnya yang telah ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dalam berbagai aspek kehidupan (Syafe'i 2015). Dilihat dari prosesnya, pendidikan akan terus menerus berlangsung seiring dengan dinamika perubahan sosial budaya masyarakat yang terjadi dari zaman ke zaman (Nabila 2021).

Pendidikan merupakan suatu sistem yang dapat meningkatkan kualitas hidup manusia dalam semua aspek kehidupannya. Dalam Sejarah kehidupan manusia, sulit menemukan kelompok manusia yang tidak menjadikan pendidikan sebagai alat dalam pembudayaan dan peningkatan kualitasnya. Pendidikan diperlukan untuk menyiapkan generasi-generasi manusia demi menunjang perannya di masa mendatang. Upaya dalam meningkatkan pendidikan yang dilakukan oleh suatu bangsa memiliki hubungan yang erat dengan perkembangan dan kemajuan bangsa tersebut di masa depan (Kasman 2021).

Pendidikan pada dasarnya adalah ikhtiar manusia untuk membantu dan mengarahkan fitrah manusia supaya berkembang sampai kepada titik maksimal yang dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan. Islam sendiri sebagai agama wahyu yang memberi bimbingan kepada manusia mengenai aspek hidup dan kehidupannya, dapat diibaratkan seperti jalan raya yang lurus dan mendaki, memberi peluang kepada manusia yang melaluinya sampai ketempat yang dituju, tempat tertinggi dan mulia. Sehingga dapat diartikan bahwa agama Islam berarti bidang garapnya adalah bidang kepercayaan dan kesadaran manusia supaya semakin hari semakin bertambah terdidik menjadi orang yang beragama tegasnya seorang muslim (Surikno, Novianty and Miska 2022).

Secara umum pendidikan Islam merupakan upaya yang sistematis untuk membantu anak didik agar mereka dapat tumbuh berkembang melalui aktualisasi potensi diri berdasarkan kaidah-kaidah moral dalam Al-Qur'an, ilmu pengetahuan dan keterampilan hidup (life-skill) (Nata, Kapita Selektta Pendidikan Islam 2003). Para tokoh pendidikan Islam mengemukakan ada tiga istilah yang umum yang dipakai dalam pendidikan Islam, sebelum mempelajari apa itu pendidikan. Ketiga istilah itu adalah al-Tarbiyah (pengetahuan tentang al-rabb), al-Ta'lim (ilmu teoritik, kreativitas, komitmen tinggi dalam mengembangkan ilmu, serta sikap hidup yang menjunjung tinggi nilai-nilai ilmiah), al-Ta'dib (integrasi ilmu dan iman yang membuahkan amal) (Nata, Sejarah Pendidikan Islam 2011).

Secara etimologis maupun terminologis, pengertian Pendidikan Islam menggunakan term tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib, pada prinsipnya sama. Istilah-istilah tersebut digunakan untuk menjelaskan suatu proses dalam menumbuhkan dan mengembangkan seluruh potensi manusia ke arah kematangannya, baik fisik, akal, maupun ruhaninya. Sumber utama pendidikan Islam adalah Al-Qur'an, Sunnah, Perkataan, perbuatan sikap para sahabat, filsuf dan ijtihad. Adapun perlunya ijtihad digunakan karena semakin banyaknya permasalahan yang berkembang belakangan ini dalam bidang pendidikan, serta diperlukannya pemikiran-pemikiran yang baru yang berhubungan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Hidayah 2023).

Peran Teknologi dalam Pendidikan Islam

Dalam beberapa tahun terakhir pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan Islam telah berkembang pesat (Antoni 2023) (Al-Faid and Lismawati 2024). Menurut laporan dari Global Islamic Economy Report (2020), pasar teknologi pendidikan Islam diperkirakan mencapai 3 miliar Dolar pada tahun 2025. Penggunaan teknologi digital seperti aplikasi

mobile, platform e-learning, dan media sosial telah memungkinkan penyebaran ilmu pengetahuan Islam secara lebih luas dan efektif.

Sebagai contoh, aplikasi mobile seperti Learn Quran Tajwid dan Muslim Pro telah membantu jutaan pengguna untuk belajar Al-Qur'an dengan lebih mudah dan interaktif (Ahmad, 2021). Platform e-learning seperti SeekersHub dan Bayyinah TV menawarkan kursus online yang mencakup berbagai aspek studi Islam, mulai dari tafsir Al-Qur'an hingga ilmu hadits (Anderson, 2018). Teknologi juga memungkinkan kolaborasi antara pengajar dan siswa melalui forum diskusi online, yang memperkaya proses pembelajaran.

Teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan Islam, terutama dalam meningkatkan kualitas dan akses pembelajaran (Nurillahwaty 2022). Menurut data dari Pew Research Center (2019), sekitar 60% dari populasi Muslim di dunia adalah pengguna internet, yang menunjukkan potensi besar untuk memanfaatkan teknologi (Budiman 2017) dalam pendidikan Islam. Penggunaan teknologi seperti aplikasi mobile, platform e-learning, dan media sosial memungkinkan penyebaran ilmu pengetahuan Islam secara lebih luas dan efektif. Sebagai contoh, aplikasi mobile seperti Learn Quran Tajwid dan Muslim Pro telah membantu jutaan pengguna untuk belajar Al-Qur'an dengan lebih mudah dan interaktif. Selain itu, platform e-learning seperti SeekersHub dan Bayyinah TV menawarkan kursus online yang mencakup berbagai aspek studi Islam, mulai dari tafsir Al-Qur'an hingga ilmu hadits. Teknologi juga memungkinkan kolaborasi antara pengajar dan siswa melalui forum diskusi online, yang memperkaya proses pembelajaran.

Teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan manusia modern dalam banyak hal (Budiman 2017). Pengaruhnya merambah hampir semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan (Nento and Manto 2023). Dalam konteks pendidikan Islam, teknologi memegang peranan yang sangat penting. Teknologi dapat digunakan sebagai alat bantu untuk memperkaya proses belajar mengajar, memudahkan akses terhadap sumber daya pendidikan, dan meningkatkan interaksi antara guru dan siswa .

Peran teknologi dalam pendidikan Islam tidak terbatas pada penggunaan perangkat keras seperti komputer dan tablet, tetapi juga mencakup perangkat lunak pendidikan, aplikasi seluler, dan platform e-learning. Teknologi ini memungkinkan siswa mengakses materi pembelajaran kapanpun, dimanapun, tanpa batasan lokasi dan waktu. Oleh karena itu, teknologi dapat membantu siswa mengatasi keterbatasan geografis dan sosial yang mungkin mereka hadapi dalam menerima pendidikan Islam. Selain itu, teknologi juga memungkinkan berkembangnya metode pengajaran yang lebih interaktif dan menarik. Misalnya, video,

animasi, dan simulasi dapat membantu siswa memahami konsep kompleks dengan lebih mudah. Teknologi juga memungkinkan guru memberikan umpan balik secara real-time sehingga siswa dapat segera mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan.

Namun, penting untuk diingat bahwa teknologi hanyalah alat. Keberhasilan penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam sangat bergantung pada bagaimana teknologi tersebut digunakan. Guru harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk memanfaatkan teknologi secara efektif (Nurillahwaty 2022). Selanjutnya, kurikulum Islam harus dirancang untuk memungkinkan penggunaan teknologi. Pendidikan Islam harus berkembang mengikuti perkembangan zaman. Artinya pendidikan Islam harus terus beradaptasi dengan perubahan dan kemajuan teknologi. Dengan cara ini, pendidikan Islam dapat tetap relevan dan efektif untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan modern. Hal ini juga berarti bahwa pendidikan Islam harus terus mengembangkan metode dan pendekatan belajar mengajar yang inovatif.

Pengenalan teknologi dalam pendidikan Islam juga harus dilakukan dengan memperhatikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Teknologi tidak bisa menggantikan pendidikan Islam, namun harus digunakan untuk mendukung dan meningkatkannya. Misalnya, teknologi memungkinkan akses terhadap sumber-sumber Islam yang otentik dan dapat diandalkan seperti Al-Quran dan Hadits, serta karya-karya ulama dan cendekiawan Islam. Selain itu, teknologi dapat digunakan untuk mendorong diskusi dan kolaborasi antara siswa dan guru. Anda dapat menggunakan platform e-learning dan media sosial untuk membangun komunitas pembelajaran yang dinamis dan interaktif. Dengan cara ini, teknologi dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan kolaboratif.

Namun penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam juga memiliki tantangan dan risiko. Salah satu tantangan terbesarnya adalah memastikan akses yang setara terhadap teknologi bagi semua siswa. Ini termasuk akses ke perangkat keras, perangkat lunak, dan koneksi internet yang sesuai. Selain itu, teknologi harus digunakan secara bijak dan bertanggung jawab agar tidak disalahgunakan dan menimbulkan dampak negatif. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk mengembangkan kebijakan dan strategi yang jelas dalam adopsi dan penggunaan teknologi. Hal ini mencakup pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru serta penyediaan sumber daya dan dukungan yang sesuai bagi siswa. Dengan demikian, teknologi dapat dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pendidikan Islam.

Pada akhirnya, teknologi memiliki potensi besar untuk membawa perubahan positif dalam pendidikan Islam. Namun, keberhasilan penggunaan teknologi sangat bergantung pada bagaimana teknologi tersebut digunakan dan diintegrasikan dalam proses belajar mengajar. Dengan pendekatan yang tepat, teknologi dapat membantu pendidikan Islam mengikuti perkembangan zaman dan tetap relevan dalam memenuhi kebutuhan dan tantangan zaman modern.

Transformasi Pendidikan Islam di Era Digital

Transformasi pendidikan Islam di era digital mencakup perubahan dalam metode pengajaran, kurikulum, dan alat bantu pembelajaran. Pendidikan Islam tradisional yang biasanya berlangsung di madrasah atau pesantren kini mulai memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Misalnya, penggunaan aplikasi mobile untuk belajar Al-Qur'an telah memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja.

Pada era digital ini, metode pengajaran dalam pendidikan Islam mengalami perubahan signifikan. Jika sebelumnya pengajaran lebih banyak dilakukan secara tatap muka dengan metode ceramah, kini teknologi memungkinkan adanya variasi dalam penyampaian materi. Penggunaan video pembelajaran, podcast, dan webinar telah menjadi bagian integral dari proses belajar mengajar. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih interaktif tetapi juga lebih menarik bagi siswa yang terbiasa dengan teknologi.

Selain metode pengajaran, kurikulum pendidikan Islam juga mengalami penyesuaian untuk mengikuti perkembangan zaman. Kurikulum yang dulunya berfokus pada hafalan dan pemahaman teks kini mulai memasukkan elemen-elemen digital dan teknologi informasi. Misalnya, ada mata pelajaran yang mengajarkan cara memanfaatkan teknologi untuk dakwah dan penyebaran ajaran Islam. Penyesuaian kurikulum ini penting untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami ajaran agama tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks kehidupan modern.

Alat bantu pembelajaran juga mengalami transformasi besar dengan adanya teknologi digital (Astini 2020). Buku-buku teks yang dulunya menjadi sumber utama pembelajaran kini dilengkapi dengan e-book, aplikasi mobile, dan platform e-learning. Alat bantu ini tidak hanya memudahkan akses terhadap materi pembelajaran tetapi juga memungkinkan adanya pembaruan materi secara real-time. Misalnya, aplikasi mobile untuk belajar Al-Qur'an tidak hanya menyediakan teks tetapi juga fitur-fitur seperti terjemahan, tafsir, dan audio untuk membantu pengucapan yang benar.

Pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan Islam tidak hanya sebatas penyampaian materi saja, namun juga pada penilaian dan evaluasi. Sistem penilaian yang dulunya dilakukan secara manual, kini dapat dilakukan secara digital sehingga proses penilaian menjadi lebih cepat dan akurat. Platform pembelajaran online sering kali memiliki fitur seperti kuis online, tugas yang dapat diunduh secara digital, dan sistem penilaian otomatis. Hal ini tidak hanya menghemat waktu, tetapi juga memberikan umpan balik yang lebih cepat kepada siswa.

Namun perubahan ini juga membawa tantangan tersendiri. Salah satu tantangan terbesarnya adalah kesenjangan digital, dimana tidak semua siswa mempunyai akses yang sama terhadap teknologi. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam menyediakan pendidikan yang setara dan berkualitas. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk bekerja sama dengan pemerintah dan pihak terkait untuk menyelesaikan masalah ini. Misalnya, memberikan akses gratis terhadap internet atau perangkat pembelajaran kepada siswa yang kurang mampu. Atau dengan menghadirkan perangkat wifi di sekolah-sekolah sehingga para siswa dapat mendapatkan akses yang sama terhadap pembelajaran yang dilakukan secara online.

Selain itu, ada juga tantangan dalam hal kesiapan tenaga pengajar. Tidak semua guru atau ustadz memiliki kemampuan untuk memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran (Wahyuni, Lubis and Deswita 2021). Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan profesional menjadi sangat penting. Institusi pendidikan perlu mengadakan workshop dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan digital tenaga pengajar. Dengan demikian, mereka dapat memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pengajaran.

Transformasi pendidikan Islam di era digital juga memerlukan perubahan pendekatan pedagogi. Pendekatan yang lebih kolaboratif dan berpusat pada siswa harus diterapkan untuk memaksimalkan manfaat teknologi. Misalnya, penggunaan forum diskusi online dan proyek kelompok dapat meningkatkan komunikasi antara siswa dan guru, serta antar siswa itu sendiri. Pendekatan ini tidak hanya menjadikan pembelajaran lebih dinamis, tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan kooperatif yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Selain pertimbangan teknis dan pedagogis, pertimbangan etis juga harus diperhitungkan untuk perubahan ini. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Islam harus mengikuti nilai dan prinsip Islam. Misalnya konten yang disajikan harus sesuai dengan ajaran Islam dan tidak boleh melanggar standar yang berlaku. Oleh karena itu, penting bagi lembaga

pendidikan untuk memiliki pedoman dan panduan yang jelas mengenai pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

Di sisi lain, teknologi juga membuka peluang baru dalam dakwah dan penyebaran ajaran Islam. Dakwah di era global perlu memanfaatkan perkembangan teknologi (Zaini 2014). Platform media sosial, blog, dan situs web dapat digunakan untuk menyebarkan konten-konten Islami kepada audiens yang lebih luas (Rahmawati and Zaini 2021). Ini tidak hanya membantu dalam penyebaran ajaran tetapi juga dalam membangun komunitas yang lebih besar dan lebih terhubung. Misalnya, banyak ustadz dan ulama yang kini memanfaatkan media sosial untuk memberikan ceramah dan kajian yang bisa diakses oleh siapa saja, kapan saja (Nurfitriana and Arzam 2022) (Suwahyu 2024).

Dengan demikian, transformasi pendidikan Islam di era digital tidak hanya sekedar pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, namun juga bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan yang lebih besar dalam pendidikan dan dakwah. Hal ini memerlukan komitmen dan kerja sama berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat. Jika didekati dengan benar, perubahan ini dapat memberikan manfaat besar bagi pendidikan Islam dan umat Islam secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam transformasi pendidikan Islam di era digital. Teknologi digital memungkinkan penyebaran ilmu pengetahuan Islam secara lebih luas dan efektif, meningkatkan kualitas dan akses pembelajaran, serta mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi. Namun, tantangan seperti kesenjangan digital dan kesiapan sumber daya manusia masih perlu diatasi untuk memastikan implementasi teknologi yang sukses dalam pendidikan Islam.

Transformasi pendidikan Islam di era digital adalah sebuah proses yang kompleks dan multidimensional. Ini mencakup perubahan dalam metode pengajaran, kurikulum, alat bantu pembelajaran, serta pendekatan pedagogis dan etika. Meskipun menghadirkan tantangan, transformasi ini juga menawarkan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penyebaran ajaran Islam. Dengan komitmen dan kerja sama dari berbagai pihak, transformasi ini bisa menjadi langkah maju yang signifikan dalam pendidikan Islam di era digital.

REFERENSI

- Abdurrahman, Dorce Idie, Anna Maria Hilda Songbes, Runi Arrang, Muhammad Wahyudi, and Melda Agnes Manuhutu. 2024. "Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan: Perspektif dari Studi Kepustakaan." *Journal on Education* 6 (2): 11359-11368.
- Al-Faid, Mahesa, and Lismawati. 2024. "PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM." *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* 11 (3): 1222–1234.
- Anisa, Karuniawati. 2022. "PERAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN MERDEKA BELAJAR DI ERA 4.0." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UST Jogja. 34-42.
- Anshori, S. 2019. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran." 2 (1): 88-100.
- Antoni, Andri. 2023. "KONSEP APLIKASI MOBILE PEMBELAJARAN DAN MEDIA SOSIAL PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *Jurnal CENDEKIA : Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam* 15 (2): 374-384.
- Astini, Ni Komang Suni. 2020. "Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (2): 241-255.
- Budiman, Haris. 2017. "PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8 (1): 31-43.
- Hadiyastama, Muhammad Fu'ad, Muhammad Nurwahidin, and Dwi Yulianti. 2022. "PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN ABAD 21." *JURNAL PENGEMBANGAN PROFESI PENDIDIK INDONESIA* 1 (1): 11-18.
- Hidayah, Hikmatul. 2023. "PENGERTIAN, SUMBER, DAN DASAR PENDIDIKAN ISLAM." *Jurnal AS-SAID* 3 (1): 21-33.
- Kasman. 2021. "PENDIDIKAN ISLAM SECARA BAHASA." *Jurnal Penda's* 3 (2): 172-194.
- Lubis, Husna. 2020. "PERANAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN TERHADAP GURU DI MASA DEPAN." *Jurnal Sintaksis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS dan Bahasa Inggris* 3 (1): 57-64.
- Nabila. 2021. "Tujuan Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2 (5): 867-875.
- Nata, Abuddin. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Angkasa.
- . 2011. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nento, Fauzani, and Roswan Manto. 2023. "Peran Teknologi dalam Dunia Pendidikan." *E-TECH: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 11 (1): 1-5.

- Nurfitriya, Syintia, and Arzam. 2022. "Urgensi Media Sosial Sebagai Sarana Dakwah Melalui Media di Era Modern." *An-Nida* 46 (1): 85-105.
- Nurillahwaty, Eka. 2022. "PERAN TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN." *SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN* . Palembang: UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG. 81-85.
- Prihartana, Dwi Iryanta, Unik Hanifah Salsabila, Pathur Rahman, Siti Nafiah, and Aliftiya Oktinawati. 2022. "Peran Teknologi dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 6 (1): 38-53.
- Rahmawati, Dwy, and Ahmad Zaini. 2021. "Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial Di Era Media Baru." *At Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 8 (1): 162-172.
- Salsabila, Unik Hanifah, Munaya Ulil Ilmi, Siti Aisyah, Nurfadila, and Rio Saputra. 2020. "Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi." *Journal on Education* 3 (1): 104-112.
- Surikno, Heri, Sella Nurdin Novianty, and Rehatil Miska. 2022. "HAKIKAT PENDIDIKAN ISLAM: TELAAH MAKNA, DASAR DAN TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA." *Al-Mau'izhab* XII (1): 225-256.
- Suwahyu, Irwansyah. 2024. "PERAN APLIKASI TIKTOK DALAM DAKWAH ISLAM." *Referensi Islamika: Jurnal Studi Islam* 2 (1): 45-53.
- Syafe'i, Imam. 2015. "Tujuan Pendidikan Islam." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6 (2): 151-166.
- Wahyuni, Imelda, Nur Afni Lubis, and Meisya Rahma Deswita. 2021. "Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tengah Pandemi Covid-19." *An-Nuba: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 (1): 19-24.
- Zaini, Ahmad. 2014. "MEDIA TEKNOLOGI INFORMASI MODERN SEBAGAI WASILAH DAKWAH." *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 2 (1): 57-72.
- Abdurrahman, Dorce Idie, Anna Maria Hilda Songbes, Runi Arrang, Muhammad Wahyudi, and Melda Agnes Manuhutu. 2024. "Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan: Perspektif dari Studi Kepustakaan." *Journal on Education* 6 (2): 11359-11368.
- Al-Faid, Mahesa, and Lismawati. 2024. "PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM." *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* 11 (3): 1222 –1234.
- Anisa, Karuniawati. 2022. "PERAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN MERDEKA BELAJAR DI ERA 4.0." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar* . Yogyakarta: UST Jogja. 34-42.

- Anshori, S. 2019. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran." 2 (1): 88-100.
- Antoni, Andri. 2023. "KONSEP APLIKASI MOBILE PEMBELAJARAN DAN MEDIA SOSIAL PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *Jurnal CENDEKLA : Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam* 15 (2): 374-384.
- Astini, Ni Komang Suni. 2020. "Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (2): 241-255.
- Budiman, Haris. 2017. "PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8 (1): 31-43.
- Hadiyastama, Muhammad Fu'ad, Muhammad Nurwahidin, and Dwi Yulianti. 2022. "PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN ABAD 21." *JURNAL PENGEMBANGAN PROFESI PENDIDIK INDONESIA* 1 (1): 11-18.
- Hidayah, Hikmatul. 2023. "PENGERTIAN, SUMBER, DAN DASAR PENDIDIKAN ISLAM." *Jurnal AS-SAID* 3 (1): 21-33.
- Kasman. 2021. "PENDIDIKAN ISLAM SECARA BAHASA." *Jurnal Pendais* 3 (2): 172-194.
- Lubis, Husna. 2020. "PERANAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN TERHADAP GURU DI MASA DEPAN." *Jurnal Sintaksis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS dan Bahasa Inggris* 3 (1): 57-64.
- Nabila. 2021. "Tujuan Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2 (5): 867-875.
- Nata, Abuddin. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Angkasa.
- . 2011. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nento, Fauzani, and Roswan Manto. 2023. "Peran Teknologi dalam Dunia Pendidikan." *E-TECH: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 11 (1): 1-5.
- Nurfritria, Syintia, and Arzam. 2022. "Urgensi Media Sosial Sebagai Sarana Dakwah Melalui Media di Era Modern." *An-Nida* 46 (1): 85-105.
- Nurillahwaty, Eka. 2022. "PERAN TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN." *SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN*. Palembang: UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG. 81-85.
- Prihartana, Dwi Iryanta, Unik Hanifah Salsabila, Pathur Rahman, Siti Nafiah, and Aliftiya Oktanawati. 2022. "Peran Teknologi dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 6 (1): 38-53.
- Rahmawati, Dwy, and Ahmad Zaini. 2021. "Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial Di Era Media Baru." *At Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 8 (1): 162-172.

- Salsabila, Unik Hanifah, Munaya Ulil Ilmi, Siti Aisyah, Nurfadila, and Rio Saputra. 2020. "Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi." *Journal on Education* 3 (1): 104-112.
- Surikno, Heri, Sella Nurdin Novianty, and Rehatil Miska. 2022. "HAKIKAT PENDIDIKAN ISLAM: TELAAH MAKNA, DASAR DAN TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA." *Al-Mau'izhah* XII (1): 225-256.
- Suwahyu, Irwansyah. 2024. "PERAN APLIKASI TIKTOK DALAM DAKWAH ISLAM." *Referensi Islamika: Jurnal Studi Islam* 2 (1): 45-53.
- Syafe'i, Imam. 2015. "Tujuan Pendidikan Islam." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6 (2): 151-166.
- Wahyuni, Imelda, Nur Afni Lubis, and Meisya Rahma Deswita. 2021. "Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tengah Pandemi Covid-19." *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 (1): 19-24.
- Zaini, Ahmad. 2014. "MEDIA TEKNOLOGI INFORMASI MODERN SEBAGAI WASILAH DAKWAH." *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 2 (1): 57-72.